



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 15 Juli 2021

Halaman: 2

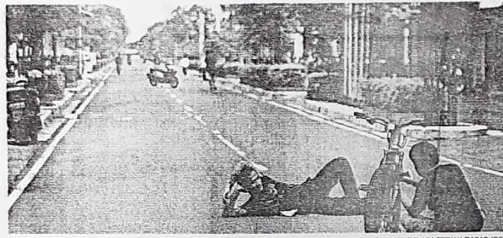
Mobilitas Menurun, Konsentrasi CO Berkurang selama PPKM Darurat

JOGIA, Radar Jogja - Kebijakan PPKM Darurat yang sudah berjalan hampir dua pekan ternyata berdampak terhadap kualitas udara di Kota Jogja. Salah satunya disebabkan karena menurunnya konsentrasi karbonmonoksida (CO) yang cukup signifikan.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Sutomo mengatakan penurunan konsentrasi CO ini diduga kuat karena menurunnya tingkat mobilitas masyarakat selama kebijakan PPKM Darurat yang bergulir.

"Ya, berdasar pengukuran konsentrasi CO di Kota Jogja sepanjang bulan Juli ada penurunan hingga 40 persen," katanya kemarin (14/7).

Sutomo menjelaskan ternyata



LENGANG: Tampak warga berfoto di jalan protokol Kota Jogja. Selama PPKM darurat mobilitas warga menurun drastis. Hal itu berdampak pada penurunan konsentrasi CO di udara Kota Jogja.

dampak positif lain juga terjadi. Semua parameter yang digunakan untuk pengukuran kualitas udara juga mengalami penurunan baik sulfur dioksida (SO₂), nitrogen dioksida (NO₂), Ozon (O₃), particulate matter (PM_{2.5}), dan PM₁₀. "Kalau dibanding Juni, maka sepanjang Juli ini

tidak ada hari yang menunjukkan tingkat kualitas udara yang tidak baik," ujarnya.

Artinya ialah, seluruh hari menunjukkan tingkat kualitas udara yang baik yaitu tidak memberikan efek negatif terhadap manusia, hewan, maupun tumbuhan. Sedangkan pada

bulan Juni, masih ada 10 persen hari yang menunjukkan tingkat kualitas udara sedang yaitu kualitas udara yang masih dapat diterima untuk kesehatan manusia, hewan, dan tumbuhan.

"Warga di kota Jogja sekarang juga bisa memantau kondisi kualitas udara secara real time melalui

aplikasi ISPUNET yang bisa diunduh di playstore," jelasnya.

Aplikasi tersebut dari kementerian yang dapat memberikan informasi mengenai tingkat kelembaban udara, kecepatan angin serta suhu udara. "Secara default ISPUNET akan mengakses stasiun pemantau udara terdekat," sambungnya.

Jika warga berada di wilayah DIJ, maka stasiun pemantau kualitas udara atau Air Quality Monitoring System (AQMS) terdekat akan otomatis tersambung dengan AQMS yang ada di Kota Jogja. Pun berdasarkan ISPUNET yang diakses pada Rabu (14/7) pukul 12.00, kualitas udara di Kota Jogja dinyatakan dalam kondisi baik dengan tingkat PM_{2.5} sebesar 35. (wia/bah/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005